ABSTRAK

Eki Kurniawan: *Peran Kepemimpinan Kepala Kantor Urusan Agama Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai* (Studi Deskriptif di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka Jawa Barat).

Terjadi ketidakdisiplinan di dalam pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumberjaya seperti dating tidak tepat waktu, tidak berada di kantor pada jam kerjanya dan tidak melapor kepada atasan bila ada keperluan. Tentu saja hal tersebut akan menimbulkan ketidakmaksimalan dalam pelayanan yang diberikan. Kepemimpinan dan kedisiplinan merupakan sesuatu yang saling berkaitan. Oleh karena itu penting adanya suatu penelitian dalam upaya meningkatkan kedisiplinan pegawai dari mulai bagaimana gaya dan fungsi kepemimpinan serta proses penggerakan pegawai (*actuating*).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran kepemimpinan Kepala Kantor Urusan Agama dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumberjaya. Mengkaji bagaimana gaya kepemimpinan, fungsi kepemimpinan serta proses menggerakan pegawai (*actuating*) yang dilakukan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumberjaya dalam upaya meningkatkan kedisiplinan pegawai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif pendekatan Kantor Urusan Agamalitatif yakni memberikan gambaran mengenai fakta-fakta akurat dan sistematis dari Peran Kepemimpinan Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumberjaya Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kepemimpinan yang dikemukakan oleh Stephen P Robins bahwa kepemimpinan merupakan sebuah kemampuan untuk bisa mempengaruhi suatu golongan atau kelompok ke arah tercapainya suatu tujuan.

Dari hasil penelitian mengenai peran kepemimpinan Kepala Kantor Urusan Agama dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai diketahui gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumberjaya adalah gaya kepemimpinan birokratis, partisipatif, delegatif dan bebas kendali. Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumberjaya mampu menerapkan Fungsi kepemimpinan seperti fungsi instruktif, konsultatif, partisipasi, delegasi, dan pengendalian dapat diterapkan dengan maksimal. Proses menggerakan pegawai (*actuating*) dilakukan dengan cara koordinasi, pemberian motivasi, menciptakan komunikasi yang baik dan memberikan bimbingan kepada pegawai. Kehadiran dan peran kepemimpinan Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumberjaya mampu meningkatkan kedisiplinan pegawainya.

Kata Kunci: ***Kepemimpinan, Kedisiplinan, Actuating.***

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG